



**ANALISIS FILM *CROWS ZERO* DARI SUDUT PANDANG TEORI  
KEBEBASAN ERICH FROMM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi - Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**YUVENTUS WEDJO SABU**

**NPM: 19.75.6721**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**


**2023**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

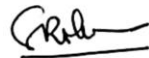
1. Nama : Yuventus Wedjo Sabu
2. NPM : 19.75.6721
3. Judul : Analisis Film *Crows Zero* Dari Sudut Pandang Teori Kebebasan  
Erich Fromm

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas  
(Penanggung Jawab)

  
: .....

2. Maria Imakulata Tere, M. Pd.

  
: .....

3. Dharsam Guru Patrik Josaphat, Drs., M.A. : .....



5. Tanggal diterima

: 04 April 2022

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor 1

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN**  
**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero**  
**dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian**  
**dari Syarat-syarat guna Memperoleh**  
**Gelar Sarjana Filsafat**  
**Program Studi Ilmu Teologi-**  
**Filsafat Agama Katolik**

**Pada**  
**11 Mei 2023**

**Mengesahkan**  
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**



**Rektor,**

**Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

**DEWAN PENGUJI**

**1. Maria Imakulata Tere, M.Pd.**

**2. Dharsam Guru Patrik Josaphat, Drs. M.A.**

**3. Dr. Antonio Camnahas**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuventus Wedjo Sabu

NPM : 19.75.6721

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 11 Mei 2023

Yang menyatakan



Yuventus Wedjo Sabu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuventus Wedjo Sabu

NPM : 19.75.6721

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Film *Crows Zero* Dari Sudut Pandang Teori Kebebasan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 11 Mei 2023

Yang menyatakan



Yuventus Wedjo Sabu

## **KATA PENGANTAR**

Kebebasan seorang individu adalah hal yang sangat diperjuangkan oleh setiap orang. Kebebasan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seorang individu sehingga setiap orang dengan caranya masing-masing, memperjuangkan kebebasan sebagai suatu anugerah dari Tuhan, serentak sebagai sebuah hak istimewa. Untuk mencapai kebebasan, seorang harus terlebih dahulu mengenal dan mengetahui hakikat dirinya sebagai manusia, sebagai makhluk yang berbeda dari manusia lainnya dan juga berbeda dengan alam dan makhluk lainnya. Ketika perjuangan mencapai kebebasan tidak sejalan dengan pengenalan akan diri, manusia akan kehilangan arah dan dengan demikian kebebasan yang dicapai akan mengarah kepada hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntutan sosialnya. Ada banyak contoh bahwa pengenalan akan diri yang gagal, membawa seorang individu kepada orientasi-orientasi yang disebut Erich Fromm sebagai orientasi non-produktif.

Kebebasan menurut Fromm merupakan sebuah hasil dari usaha manusia melepaskan diri dari berbagai macam kekangan. Artinya, di satu sisi, manusia tidak mau diatur oleh bermacam-macam aturan yang berlaku dalam tatanan kehidupan sosial, sehingga individu bebas melakukan apa saja sesuai kehendaknya. Namun, manusia tidak mampu menghindari diri dari aturan-aturan sosial tersebut, sebagai suatu konsekuensi hidup dalam sebuah sistem sosial. Suka atau tidak, manusia harus tunduk pada aturan-aturan yang berlaku, dan dengan demikian manusia akan berusaha secara terus-menerus mencapai kebebasan. Di sisi lain, kebebasan membawa manusia kepada sebuah perasaan keterasingan dan kesepian, sebab ketika kebebasan yang diperjuangkan berhasil diperoleh, manusia akan dengan sendirinya terisolasi dengan kehidupannya sendiri, oleh karena kebebasan tersebut membawanya kepada keterlepasan dengan alam dan dunia sosial.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis berterimakasih kepada Allah Tritunggal, kepada St. Arnoldus Jansses dan St. Yosep Freinademetz, yang oleh karena penyelenggaraan Tuhan dan Doa dari para pelindung Serikat Sabda Allah, tulisan ini boleh diselesaikan dengan baik. Terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif yang memberi kebebasan kepada penulis menentukan judul dan mendaalami tulisan ini. Penulis mengucapkan terimakasih berlimpah kepada Sr. Thomasin, SSpS yang dengan sabar, tegas, dan teliti membimbing penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimakasih juga kepada Bapak Kristo Sabu dan Mama Helena Meo, juga kepada adik-adik, sebagai keluarga yang memberi dukungan penuh kepada penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada Fr. Carlo Tuga, SVD., kepada Sr. Siveriana CB dan saudari Angela Rowa, kakak Dedi Ndate dan kakak Lusia Taso yang telah membantu penulis dalam menemukan buku-buku sumber dan memberi bantuan juga motivasi kepada penulis.

Secara khusus dan dengan rasa bangga, penulis mengucapkan terimakasih kepada Serikat Sabda Allah (SVD), para konfrater di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, secara khusus para konfrater di Unit Efrata-Gere, yang dengan caranya masing-masing mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Juga semua orang yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis bersedia menerima kritikan dan usul saran, juga masukan dari pembaca demi menyempurnakan tulisan ini. Besar harapan penulis bahwa tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca.

Ledalero, 11 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Yuventus Wedjo Sabu. 19.75.6721. *Analisis Film Crows Zero Dari Sudut Pandang Teori Kebebasan Erich Fromm*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, memberi informasi dan gambaran tentang film *Crows Zero*. *Kedua*, memperkenalkan Erich Fromm dan pemikirannya mengenai teori kebebasan. *Ketiga*, menganalisis film *Crows Zero* dalam hubungannya dengan teori kebebasan menurut Erich Fromm. *Keempat*, meneliti dan menganalisis pengaruh teori kebebasan menurut Erich Fromm terhadap kebebasan manusia masa kini.

Film *Crows Zero* memberi gambaran tentang makna kebebasan yang melahirkan suatu perasaan terasing, ketidaknyamanan, dan kesendirian, sehingga seorang individu harus taat kepada aturan sosial dan harus mampu beradaptasi dengan lingkungan tempat ia tinggal. Para pemeran menampilkan sifat dan karakter manusia yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu ditampilkan konteks kebebasan yang tidak membuat manusia bertindak menurut kemauan pribadi tetapi kebebasan individu yang tetap terikat dalam aturan kelompok sosial dan relasinya dengan individu lain. Sebuah kebebasan yang dibatasi aturan-aturan kelompok sosial.

Erich Fromm memandang kebebasan manusia sebagai suatu hal yang mutlak bagi setiap individu dan betapa manusia berjuang mencapai kebebasan untuk dapat melepaskan diri dari segala jenis belenggu dalam kehidupan. Dengan kebebasan manusia dapat menyadari eksistensinya sebagai makhluk terpisah dari alam dan sekaligus terpisah dari manusia lainnya. Keterpisahan membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah keterpisahan membuat manusia merasa memiliki integritas diri, berpikir dan bertindak sesuai kehendaknya sendiri, dan dapat menentukan arah hidupnya sendiri dalam kehidupan sosial yang bersifat dinamis. Dalam kedinamisan hidup sosial manusia dituntun kepada pengenalan diri dan pemahaman akan segenap kemampuan dan kelemahan diri, juga mengenal tujuan-tujuan yang hendak dicapai sebagai makhluk yang bebas. Dampak negatif dari keterpisahan adalah munculnya perasaan keterasingan dan kesendirian dalam diri manusia, sebagai akibat dari kebebasan itu sendiri. Perasaan terasing dan sendiri sebagai individu yang terpisah, menjadikan manusia sadar bahwa dirinya membutuhkan alam dan manusia lain dalam memaknai eksistensinya sebagai makhluk sosial.

Fromm dan film *Crow Zero* memiliki kesamaan yakni membicarakan kebebasan yang berdampak pada perasaan keterasingan. Perasaan terasing mendatangkan kesadaran dalam diri individu bahwa dia membutuhkan alam/lingkungan sosial dan individu lain dalam hidupnya. Inilah realitas manusia; memiliki kebebasan tetapi tidak mengalami keterasingan karena kehadiran manusia lain dan peran alam atau lingkungan sosial. Ketika terpisah dengan individu lain dan alam, manusia akan mengalami keterasingan sebagaimana digambarkan dalam film *Crow Zero*.

**Kata-kata kunci: Kebebasan, Keterasingan, Erich Fromm, film Crows Zero**



## ABSTRACT

Yuventus Wedjo Sabu. 19.75.6721. *Crows Zero Film Analysis From the Perspective of Erich Fromm's Theory of Freedom*. Skripsi. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023

The purpose of this research: first, to provide information and an overview of the film *Crows Zero*. Second, to introduce Erich Fromm and his thoughts on the theory of freedom. Third, to analyze the film *Crows Zero* in relation to the theory of freedom according to Erich Fromm. Fourth, researching and analyzing the influence of the theory of freedom according to Erich Fromm on human freedom today.

The film *Crows Zero* provides an illustration of the meaning of freedom which creates a feeling of alienation, discomfort, and loneliness, so that an individual must obey social rules and must be able to adapt to the environment in which he lives. The actors display human traits and characters that are different from one another. In addition, the context of freedom that does not make humans act according to their personal will is shown, but individual freedom that remains bound by the rules of social groups and their relationships with other individuals. A freedom that is limited by the rules of social groups.

Erich Fromm views human freedom as something that is absolute for every individual and how humans struggle to achieve freedom to be able to escape from all kinds of shackles in life. With freedom, humans can realize their existence as separate creatures from nature and at the same time separate from other humans. Separation has both positive and negative impacts. The positive impact is that separation makes humans feel that they have self-integrity, think and act according to their own will, and can determine the direction of their own life in a dynamic social life. In the dynamics of social life, humans are led to self-knowledge and an understanding of all their abilities and weaknesses, as well as knowing the goals to be achieved as free beings. The negative impact of separation is the emergence of feelings of alienation and loneliness in humans, as a result of freedom itself. The feeling of being alienated and alone as a separate individual makes humans aware that they need nature and other humans to make sense of their existence as social beings.

Fromm and the film *Crows Zero* have something in common, namely talking about freedom which has an impact on feelings of alienation. Feelings of alienation bring awareness in the individual that he needs nature/social environment and other individuals in his life. This is human reality; have freedom but do not experience alienation because of the presence of other humans and the role of nature or the social environment. When separated from other individuals and nature, humans will experience alienation as depicted in the film *Crows Zero*.

**Key words: Freedom, Alienation, Erich Fromm, the film Crows Zero**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Metode Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitan .....	9
<b>BAB II GAMBARAN FILM <i>CROWS ZERO</i>.....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Film .....	11
2.2 Jenis-jenis Film .....	13
2.2.1 Film Dokumenter .....	13
2.2.2 Film Animasi.....	13
2.2.3 Film Fitur .....	14
2.3 Film <i>Crows Zero</i> .....	14
2.3.1 Latar Belakang Film <i>Crows Zero</i> .....	14
2.3.2 Sinopsis Film <i>Crows Zero</i> .....	17
2.4 Gambaran Umum Tingkah Laku Para Pemeran Film <i>Crows Zero</i> .....	18
2.5 Gambaran Karakter Para Pemeran Film <i>Crows Zero</i> .....	19
2.5.1 Takiya Genji.....	19
2.5.2 Serizawa Tamao .....	20
2.5.3 Ken Katagiri.....	20
2.5.4 Rindaman .....	20

2.5.5 Takashi Makise .....	21
<b>BAB III ERICH FROMM DAN TEORI KEBEBASAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Riwayat Hidup, Karya, dan Tokoh-tokoh serta Aliran yang Memengaruhi Pemikiran Erich Fromm.....	22
3.1.1 Riwayat Hidup Erich Fromm .....	22
3.1.2 Karya-karya Erich Fromm .....	24
3.1.3 Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Pemikiran Erich Fromm.....	24
3.2 Konsep Kebebasan Menurut Erich Fromm.....	27
3.2.1 Psikoanalisis Humanis Dialektik Erich Fromm .....	27
3.2.2 Manusia Dalam Pandangan Erich Fromm .....	27
3.2.3 Kondisi Eksistensi Manusia .....	29
3.2.3.1 Manusia Sebagai Binatang dan Sebagai Manusia.....	29
3.2.3.2 Hidup dan Mati.....	29
3.2.3.3 Kesempurnaan dan Ketidaksempurnaan.....	29
3.2.3.4 Kesendirian dan Kebersamaan.....	30
3.2.4 Kebutuhan Manusia .....	30
3.2.4.1 Kebutuhan Kebebasan dan Keterikatan .....	30
3.2.4.1.1 Keterhubungan ( <i>Relatedness</i> ).....	31
3.2.4.1.2 Keberakaran ( <i>Rootedness</i> ).....	31
3.2.4.1.3 Keunggulan ( <i>Trancendency</i> ).....	32
3.2.4.1.4 Kesatuan ( <i>Unity</i> ).....	32
3.2.4.1.5 Identitas ( <i>Identity</i> ).....	33
3.2.4.2 Kebutuhan untuk Memahami dan Beraktifitas .....	33
3.2.4.2.1 Kerangka Orientasi ( <i>Frame of Orientation</i> ).....	34
3.2.4.2.2 Kerangka Kesetiaan ( <i>Frame of Devotion</i> ).....	34
3.2.4.2.3 Keterangsangan-Stimulasi ( <i>Excitation-Stimulation</i> ).....	35
3.2.4.2.4 Keefektifan ( <i>Effectivity</i> ).....	35
3.3 Mekanisme Melarikan Diri Dari Kebebasan .....	36
3.3.1 Otoritarianisme.....	36
3.3.2 Tendensi Destruktif.....	37
3.3.3 Konformitas .....	37
<b>BAB IV ANALISIS FILM CROWS ZERO DARI SUDUT PANDANG TEORI KEBEBASAN ERICH FROMM.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hubungan Film Crows Zero dan Teori Kebebasan Erich Fromm .....	38
4.1.1 Hidup Berkelompok Sebagai Usaha Mempertegas Eksistensi .....	38

4.1.1.1 Film <i>Crows Zero</i> dan Dilema Eksistensi Manusia.....	40
4.1.1.2 Manusia Sebagai Binatang dan Sebagai Manusia.....	41
4.1.1.3 Hidup dan Mati.....	42
4.1.1.4 Kesempurnaan dan Ketidaksempurnaan.....	43
4.1.1.5 Kesendirian dan Kebersamaan.....	44
4.1.2 Film <i>Crows Zero</i> dan Pandangan Erich Fromm tentang Kebutuhan Manusia.....	45
4.1.2.1 Kebutuhan Kebebasan dan Keterikatan .....	45
4.1.2.1.1 Kebutuhan Keterhubungan ( <i>Relatedness</i> ) Genji dan Beberapa Tokoh Lain.....	45
4.1.2.1.2 Kebutuhan Keberakaran ( <i>Rootedness</i> ) Genji dan Beberapa Tokoh lain....	46
4.1.2.1.3 Kebutuhan Keunggulan ( <i>Trancendency</i> ) Genji dan Beberapa Tokoh Lain.....	48
4.1.2.1.4 Kebutuhan Kesatuan Genji dan Beberapa Tokoh Lain.....	49
4.1.2.1.5 Kebutuhan Identitas Genji dan Beberapa Tokoh lain.....	50
4.1.2.2 Kebutuhan untuk Memahami dan Beraktifitas .....	51
4.1.2.2.1 Kerangka Orientasi ( <i>Frame of Orientation</i> ).....	52
4.1.2.2.2 Kerangka Kesetiaan ( <i>Frame of Devotion</i> ).....	53
4.2.2.2.3 Keterangsangan-Stimulus ( <i>Excitation-Stimulation</i> ).....	55
4.2.2.2.4 Keefektivan ( <i>Effectivity</i> ).....	56
4.2 Pengaruh Teori Kebebasan pada Kebebasan Manusia Masa Kini.....	57
4.2.1 Kesadaran Diri sebagai Individu Terpisah dan Ambiguitas Kebebasan .....	57
4.2.2 Usaha Manusia Melarikan Diri Dari Kebebasan .....	59
4.2.2.1 Otoritarianisme.....	59
4.2.2.2 Tendensi Destruktif.....	60
4.2.2.3 Konformitas atau Ketundukan Otomat .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Rekomendasi .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>